

**FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI PETANI
PADI MENGUSAHAKAN TERNAK ITIK
PETELUR DI DESA MEKARSARI
KECAMATAN MUARATELANG**

**Oleh:
TRI SETIAWAN**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2022**

Motto:

Teruslah berjuang meski sulit, karna usaha takpernah menghianati hasil

***Kepada mamak dan bapak yang telah
mendukung dan mendoakan saya***

***Ayukku dwi endang setiawati telah
mendukung dan mendo'akan saya***

***Eneng suhartatik yang selalu membantu saya
di setiap langkah perjuangan***

Sahabat-Sahabatku

(Liot, nung, kardi, ellen, bakrha)

***Kepada teman-teman agrisinsi 2016 (agri
ABC)***

Almamterku

RINGKASAN

TRI SETIAWAN, “faktor-faktor yang melatarbelakangi petani padi beternak itik petelur di Desa Mekarsari Kecamatan muaratelang”. (dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** Dan **RAHMAT KURNIAWAN**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi petani padi beternak itik petelur dan untuk mengetahui besarnya kontribusi ternak itik petelur terhadap pendapatan petani padi di Desa Mekarsari Kecamatan muaratelang di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang Kabupaten Banyuasin pada desember 2021 januari 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah Survei, untuk penarikan contoh menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, obesrvasi dan dokumentasi. Analaisis data deskriptif kualitatif dan pendapatan. Hasil penelitian Faktor-faktor yang mempengaruhi petani padi beternak itik petelur di Desa mekarsari kecamatan Mauaratelang Kabupaten Banyuasin adalah kondisi lahan, ketersediaan pakan, sebagai tambahan pendapatan dan sebagai pengisi waktu luang bagi petani padi ketika sedang tidak musim tanam. Kontribusi itik petelur sebesar 37,1 % dan pendapatan padi sebesar 62.9% Ini membuktikan bahwa ternak itik petelur bagi petani padi di Desa mekarsari kecamatan Mauaratelang Kabupaten Banyuasin sebagai tambahan pendapatan

SUMMARY

TRI SETIAWAN, "the factors behind rice farmers raising laying ducks in Mekarsari Village, Muaratelang District". (supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **RAHMAT KURNIAWAN**) This study aims to determine the factors behind rice farmers raising laying ducks and to determine the contribution of laying ducks to the income of rice farmers in Mekarsari Village, Muaratelang District in Mekarsari Village, Muaratelang District, Banyuasin Regency in December 2021 January 2022. The research method used is Survey, for sampling using the Simple Random Sampling method. Data collection methods used are interviews, observations and documentation. Analysis of qualitative descriptive data and income. The results of the study The factors that influence rice farmers raising laying ducks in Mekarsari Village, Mauaratelang District, Banyuasin Regency are land conditions, availability of feed, as additional income and as spare time for rice farmers when they are not in the growing season. The contribution of laying ducks is 37.1% and rice income is 62.9% This proves that laying ducks for rice farmers in Mekarsari Village, Mauaratelang District, Banyuasin Regency as additional income

**FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI PETANI
PADI MENGUSAHAKAN TERNAK ITIK
PETELUR DI DESA MEKARSARI
KECAMATAN MUARATELANG**

**Oleh
TRI SETIAWAN**

SKRIPSI
Sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI PETANI
PADI MENGUSAHAKAN TERNAK ITIK
PETELUR DI DESA MEKARSARI
KECAMATAN MUARATELANG

Oleh

TRI SETIAWAN

412016030

Telah dipertahankan pada ujian 23 mei 2022

Pembimbing Utama,


(Sisvaberti Afrivatna, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,

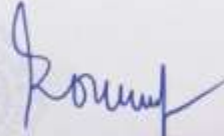

(Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si)

Palembang, 10 mei 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang


(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM. 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Tri Setiawan
Nim : 412016030
Tempat/Tanggal lahir : Banyuwangi 09 Agustus 1995
Program Studi : Agribisnis

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun dengan sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini adalah segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Muhammadiyah Palembang, untuk penyimpanan, alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 April 2022

Yang membuat pernyataan



Tri Setiawan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan Ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Proposal dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Petani Padi Berternak Itik Petelur Di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang**” yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang . Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar- besarnya kepada **Sisvaberti Afriyatna, S.P.,M.Si** dan **Rahmat Kurniawan, S.P.,M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan Proposal ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dalam pembuatan skripsi penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan Proposal penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita amin .

Palembang, 23 April 2022

Penulis

Tri Setiawan

RIWAYAT HIDUP

TRI SETIAWAN, dilahirkan di Kabupaten Ogan komering ulu pada Tanggal 09 Agustus 1995 Merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara, orang tua bernama Bapak Sarwadi dan Ibu kusmiati.

Penulis Menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 1 Dabuk rejo pada tahun 2008, Sekolah Menengan Pertama (SMP) di SMPN 03 Lempuing pada tahun 2011 dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Lempuing Kabupaten Ogan komering ilir pada tahun 2014

Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Program Studi Agribisnis, Penulis melaksanakan Magang tahu 2020 di PT BCP Wilmar Dabuk Rejo Kecamatan Lempuing OKI dan melaksanakan Kuliah Kerjanya (KKN) Angkatan 53/LIII pada tahun 2020 di Kelurahan Sebrang Ulu II Palembang.

Pada bulan November sampai Januari 2021 penulis melaksanakan Penelitian di Desa Mekarsari Kcamatan Muaratelang Kabupaten Banyuasin, dengan Judul “Faktor-faktor yang melatarbelakangi petani padi mengusahakan ternak itik petelur sebagai tambahan pendapatan di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang Kabupaten Banyuasin”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Dan Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Konsepsi Padi.....	13
2.2.2 Konsepsi Itik Petelur	14
2.2.3 Konsepsi Lahan Rawa Pasang Surut.....	15
2.2.4 Konsepsi Usahatani	15
2.2.5 Konsepsi Usaha Ternak Itik Petelur.....	17
2.2.6 Konsepsi Kontribusi.....	21
2.3 Model Pendekatan	24
2.4 Batasan Operasional	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	27
3.2 Metode Penelitian.....	27
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	28
3.4 Metode Pengumpulan Data	28
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	32
4.1.1 Gambaran Umum usaha itik petelur	32
4.1.2 Gambaran Umum Usahatani padi	32
4.1.3 Identitas Petani Contoh	33
4.1.4 Faktor-Faktor Yang melatarbelakangi petani padi Mengusahakan ternak Itik petelur sebagai Tambahan Pendapatan di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang.....	35
4.1.5 Kontribusi Usaha Ternak Itik Petelur Sebagai tambahan Pendapatan petani padi di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang.....	37

4.2 Pembahasan.....	38
4.2.1 Faktor-Faktor Yang melatarbelakangi petani padi Mengusahakan ternak Itik petelur sebagai Taambahan Pendapatan di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang.....	38
4.2.2 Kontribusi Usaha Ternak Itik Petelur Sebagai tambahan Pendapatan petani padi di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah produksi telur itik menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2020	3
2. Jumlah Itik petelur di Sumatra Selatan berdasarkan Kabupaten Tahun 2019	4
3. Populasi Itik petelur di Kabupaten Banyuasin Berdasarkan Kecamatan Tahun 2019.....	5
4. Jumlah Itik Petelur di Kecamatan Muaratelang Berdasarkan Desa Tahun 2020.....	6

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik faktor-faktor yang melatarbelakangi petani padi beternak itik petelur sebagai tabahan pendapatan di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang Kabupaten Banyuasin	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Administrasi Kabupaten Banyuasin	45
2. Peta tempat penelitian Desa Mekarsari	46
3. Identitas responden petani padi di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang.....	47
4. Rincian penyusutan alat yang digunakan petani contoh di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang 2021	49
5. Rincian penggunaan biaya benih pada petani padi contoh di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang 2021	61
6. Rincian penggunaan biaya pupuk pada petani padi contoh di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang 2021	63
7. Rincian penggunaan biaya pestisida pada petani contoh di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang 2021	65
8. Rincian jumlah alat yang digunakan petani contoh di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang 2021	69
9. Rincian sewa alat yang digunakan petani contoh di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang 2021	71
10. Rincian Penggunaan tenaga kerja yang digunakan petani contoh di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang 2021	73
11. Rincian biaya tenaga kerja yang digunakan petani contoh di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang 2021	75
12. Rincian biaya variabel yang digunakan petani contoh di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang 2021	77
13. Rincian biaya tetap perluas garap dan perhektar padi contoh di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang 2021	79
14. Total Biaya produksi padi perluas garap dan perhektar petani Contoh di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang 2021	81
15. Penerimaan perluas garap dan perhektar petani contoh di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang 2021	83

16. Pendapatan perluas garap petani contoh di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang 2021	85
17. Rincian pendapatan perhektar petani padi contoh di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang 2021	87
18. Rincian pembelian itik petani padi di desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang 2021	89
19. Rincian Biaya pakan itik perhari dan perbulan petani padi contoh Mekarsari Kecamatan Muaratelang 2021	91
20. Biaya vitamin itik petelur perhari dan perbulan petani padi contoh di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang 2021	93
21. Biaya variabel ternak itik petelur petani padi di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang 2021	95
22. Rincian jumlah alat yang digunakan untuk ternak itik petelur Petani padi contoh di desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang 2021.....	97
23. Rincian penyusutan alat yang digunakan untuk ternak Itik petelur petani contoh di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang 2021.....	99
24. Rincian biaya tetap yang digunakan untuk ternak itik petelur Petani padi contoh di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang 202.....	105
25. Rincian biaya total yang di gunakan untuk ternak itik petelur petani padi contoh di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang 2021.....	107
26. Rincian produksi telur itik perhari dan perbulan.....	109
27. Pendapatan itik petelur petani padi perbulan	111
28. Jawaban pertanyaan Responden.....	113
29. Foto-foto Dokumentasi penelitian.....	115
30. Surat Keterangan telah melakukan penelitian Di Desa Mekarsari.....	122

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris dimana Indonesia dianugerahi dengan kekayaan sumber daya yang melimpah, dengan luas lahan pertanian sebesar 36,7 juta hektar. Sebagai negara yang mengedepankan sektor agraria, penduduk Indonesia sebagian besar bekerja sebagai petani, terlihat dalam penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian sebesar 29,86 persen dari tenaga kerja yang ada di Indonesia (BPS,2017), angka tersebut merupakan yang tertinggi di antara sektor lainnya, oleh karenanya sektor pertanian merupakan sektor yang penting dalam memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan penduduk Indonesia. Kontribusi sektor pertanian pada tahun 2017 juga tertinggi ketiga setelah sektor industri dan sektor perdagangan bebas yaitu sebesar 13,14 persen terhadap PDB riil pada tahun 2017 (BPS, 2017).

Pembangunan pertanian di Indonesia dianggap penting dari keseluruhan pembangunan nasional. Beberapa hal yang mendasari pembangunan pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting, antara lain; potensi sumber daya alam yang besar dan beragam, pangsa terhadap ekspor nasional, perannya dalam penyediaan pangan masyarakat dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan. Pembangunan pertanian bertujuan untuk kesejahteraan petani (Menteri Pertanian, 2013).

Salah satu komoditi tanaman pangan yang memiliki peran dalam meningkatkan ketahanan pangan adalah tanaman padi. Tanaman padi yang kemudian menghasilkan beras merupakan salah satu produk pertanian dan menjadi makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia karena hampir 97% masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras. Tingginya konsumsi beras yang ada di Indonesia disebabkan oleh anggapan sebagian besar masyarakat Indonesia bahwa beras merupakan makanan pokok yang belum dapat digantikan. Hal ini mengindikasikan ketergantungan terhadap beras sangat tinggi. Selain itu juga beras merupakan komoditi yang sangat penting dan strategis.

Penting karena beras merupakan makanan pokok penduduk Indonesia dan strategis karena dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi melalui inflasi (gejolak harga) dan stabilitas nasional (Juliet *dkk.* 2013).

Adapun selain dari usahatani padi biasanya masyarakat Indonesia khususnya petani padi beternak itik petelur untuk tambahan penghasilan baik untuk konsumsi hewani maupun yang bersifat materi. pembangunan ekonomi untuk memenuhi kecukupan pangan terutama protein hewani (Mayulu 2010). Dalam rangka pemenuhan kebutuhan protein hewani maka pemerintah dan peternak berusaha mendayagunakan berbagai sumber komoditas ternak diantaranya yaitu ternak itik. Menurut Sandi *et al.* (2016).

Pengusahaan tanaman padi pada lahan sawah secara monokultur sepanjang tahun tanpa dibarengi dengan diversifikasi usahatani akan dapat mengurangi tingkat produktivitas lahan sawah. Hal ini disebabkan karena sifat fisika, kimia tanah akan terganggu yang akhirnya membawa konsekuensi terhadap pendapatan dan kesejahteraan petani. Adanya sistem kombinasi pertanaman padi-ternak itik sangat mendukung program pemerintah dalam penanaman padi diberbagai daerah untuk swasembada beras. (Abduh *dkk.* 2003).

Hasil usaha ternak itik berupa telur dan daging sudah dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga dan bahkan dijadikan sebagai mata pencaharian bagi rumah tangga petani peternak itik . Menurut Sinaga *et al.* (2014) Ternak itik digembalakan di lahan sawah yang baru selesai dipanen. Ternak itik tersebut mengkonsumsi sisa- sisa/limbah padi yang rontok waktu panen dan hewan-hewan yang terdapat di lahan sawah. Pada sore harinya ternak itik dikandangkan dan diberi pakan tambahan seperti keong mas yang diperoleh dari sawah. Petani sudah lama menggeluti usahatannya tetapi ternyata mereka belum mengetahui secara pasti apakah kombinasi usahatani yang mereka kerjakan memberikan keuntungan atau kemungkinan kerugian, Pada Tabel 1 terdapat produksi telur itik di Indonesia menurut provinsi

Tabel 1 Jumlah produksi telur itik menurut provinsi di Indonesia 2019

No	Provinsi	Produksi Telur Itik (kg)
		2019
1	Aceh	12.097,32
2	Sumatera Utara	18.219,60
3	Sumatera Barat	6.146,30
4	Riau	1.901,41
5	Jambi	5.012,04
6	Sumatera Selatan	14.949,57
7	Bengkulu	882,34
8	Lampung	6.918,35
9	Kep. Bangka Belitung	703,25
10	Kep. Riau	130,77
11	Dki Jakarta	174,06
12	Jawa Barat	65.159,14
13	Jawa Tengah	38.821,93
14	Di Yogyakarta	2.694,15
15	Jawa Timur	41.900,01
16	Banten	14.358,95
17	Bali	1.818,62
18	Nusa Tenggara Barat	5.464,81
19	Nusa Tenggara Timur	1.738,43
20	Kalimantan Barat	2.986,22
21	Kalimantan Tengah	1.674,43
22	Kalimantan Selatan	29.539,08
23	Kalimantan Timur	1.634,23
24	Kalimantan Utara	182,68
25	Sulawesi Utara	1.357,52
26	Sulawesi Tengah	5.818,43
27	Sulawesi Selatan	59.433,11
28	Sulawesi Tenggara	3.785,99
29	Gorontalo	520,80
30	Sulawesi Barat	2.510,97
31	Maluku	2.191,00
32	Maluku Utara	606,98
33	Papua Barat	643,52
34	Papua	963,13
Jumlah		352.939,13

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (2020)

Berdasarkan Tabel.1 Sumatera Selatan merupakan salah satu penyuplai telur itik di Indonesia yaitu sebanyak 14.949,57 ton ini merupakan jumlah yang lumayan besar di pulau Sumatera kemudian pada tabel.2 terdapat populasi itik di Sumatera Selatan berdasarkan Kabupaten

Tabel 2. Jumlah itik Petelur di Sumatera Selatan berdasarkan Kabupaten tahun 2014

No	Kabupaten/Kota	Itik (Ekor)
1.	Ogan Komering Ulu	8874
2.	Ogan Komering Ilir	159805
3.	Muara Enim	146570
4.	L a h a t	54500
5.	Musi Rawas	248417
6.	Musi Banyuasin	80500
7.	Banyuasin	171918
8.	OKU Selatan	27677
9.	OKU Timur	156084
10.	Ogan Ilir	237000
11.	Empat lawang	14250
12.	Musi Rawas Utara	40665
13.	PALI	0
14.	Palembang	63340
15.	Prabumulih	4038
16.	Pagar Alam	9713
17.	Lubuk Linggau	28430
Jumlah		1451781

Sumber : Badan Statistik Sumatera selatan tahun 2019

Berdasarkan Tabel.2 dapat dilihat bahwa Kabupaten Banyuasin merupakan Kabupaten yang menjadi peringkat ke 3 sebagai kabupaten dengan jumlah itik yang banyak di Sumatera Selatan yaitu sebanyak 17.1918 ekor ini merupakan salah satu bukti bahwa kabupaten Banyuasin sangat potensial untuk beternak itik, kemudian pada Tabel 3 yaitu populasi itik di Kabupaten Banyuasin berdasarkan Kecamatan

Tabel.3 Jumlah Itik Petelur Di Kabupaten Banyuasin Berdasarkan Kecamatan Tahun 2018

No	Kecamatan	Itik(Ekor)
1	Rantau Bayur	5.900
2	Betung	4.060
3	Suak Tapeh	8.170
4	Pulau Rimau	16.910
5	Tungkal Ilir	13.460
6	Banyuasin Iii	4.230
7	Sembawa	5.950
8	Talang Kelapa	4.710
9	Tanjung Lago	13.930
1	Banyuasin I	5.930
0	Air Kumbang	4.100
11	Rambutan	14.290
12	Muara Padang	11.390
13	Muara Sugihan	5.230
14	Makarti Jaya	8.720
15	Air Salek	6.400
16	Banyuasin Ii	6.960
17	Muaratelang	27.280
18	Sumber Marga Telang	26.170
Jumlah		193.790

Sumber :Badan Statistik Kabupaten Banyuasin 2019

Kecamatan Muaratelang merupakan peringkat pertama di antara kecamatan yang lain di Kabupaten banyuasin yang memiliki populasi Itik tertinggi 27.280 ekor tentu saja ini dikarnakan kondisi lahan di Kecamatan Muaratelang yang merupakan lahan pasang surut dan masyarakat nya mayoritas petani padi ini sangat memudahkan petani padi beternak itik dikarnakan ketersediaan pakan untuk ternak itik tersebut seperti sisa-sisa gabah di sawah,dedak bahkan hama keong mas yang menjadi hama yang paling merugikan petani dan merupakan sumber protein bagi itik.

Tabel.4 Jumlah itik petelur di Kecamatan Muaratelang berdasarkan Desa Tahun 2019

No	Nama Desa	Jumlah Itik(Ekor)
1	Telang Jaya	2112
2	Telang Makmur	2050
3	Sumber Hidup	1900
4	Telang Rejo	1900
5	Telang Karya	1850
6	Mekarsari	2800
7	Mukti Jaya	1140
8	Mekar Mukti	1372
9	Panca Mukti	2040
10	Sumber Mulya	1760
11	Marga Rahayu	2010
12	Talang Indah	1690
13	Upang Ceria	1897
14	Upang Cemara	1921
15	Upang Jaya	800
16	Upang Karya	970
Jumlah		28212

Sumber : BP3K Kecamatan Muaratelang 2020

Kecamatan Muaratelang memiliki 16 Desa dan salah satunya adalah Desa Mekarsari. Petani yang ada di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang selain dari pada melakukan usahatani padi mereka juga beternak itik petelur untuk memenuhi kebutuhan pangan hewani dan materi dimana mereka dapat memanfaatkan dari daging dan telur adapun keuntungan lain dari beternak itik petelur bagi Petani padi di daerah Kecamatan Muaratelang khususnya di Desa Mekarsari yaitu untuk mengurangi hama keong yang menjadi permasalahan utama bagi petani padi di lahan pasang surut. Untuk petani yang memiliki lahan sawah yang jauh dari rumah mereka memunguti keong tersebut untuk nantinya diberikan pada itik untuk pakan dan yang memiliki lahan sawah dekan dengan rumah maka mereka membiarkan itik mencari sendiri sisa-sisa padi,hewan-hewan,atau hama keong yang ada di sawah tersebut.

Itik Petelur sendiri merupakan itik yang ditenakan untuk di ambil telurnya, Jika sudah pada usia siap produksi itik akan dapat diambil telurnya dipagi hari yang kemudian dikumpulkan oleh petani untuk nantinya dijual kepada pengepul, biasanya petani menjual satu minggu sekali yaitu pada hari kamis atau jumat karna pada hari jumat adalah hari pasar/kalangan yang ada di Desa mekarsari sehingga dengan hasil menjual telur tersebut Petani mendapatkan Pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan rumahtanga setiap minggunya bahkan petani bisa berhutang kepada pengepul dan membayarnya dengan cara mencicil hasi telur itik tersebut untuk keperluan mendadak sehingga petani dapat menghemat simpanan gabah/atau beras karna tidak perlu menjualnya.

Petani yang ada di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang sendiri mayoritas tidak mempunyai penghasilan lain selain melakukan Usahatani Padi maka mereka berinisitaif untuk beternak itik petelur Atas dasar inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian menegenai **“Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Petani Padi Mengusahakan ternak Itik Petelur Di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang”**

1.2 Rumusan masalah

Dari uraian diatas maka rumusan masalah yang diambil adalah

1. Apakah faktor yang melatarbelakangi petani padi mengusahakan itik petelur sebagai tambahan pendapatan di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang?
2. Berapakah Kontribusi pendapatan usaha itik petelur terhadap pendapatan Petani padi di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi petani padi mengusahakan itik petelur sebagai tambahan pendapatan petani di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang
2. Untuk mengetahui Kontribusi itik petelur terhadap pendapatan petani padi di Desa Mekarsari Kecamatan Muaratelang

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari suatu proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Mumammadiyah Palembang.
2. Bagi Pemerintah dan instansi terkait, dari penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menganbil kebijakan kedepannya.
3. Bagi peneliti lain, sebagai landasan dan bahan informasi untuk penelitian yang sejenis, serta sebagai titik tolak ukur untuk melakukan penelitian serupa dalam lingkup lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.G Kartasapoetra. 1988. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bina Aksara
- Abd.Rahim dan Diah retno Dwi hastuti.2007.*Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan kasus*.Penebar Swadaya
- Abduh.U., A.Ella Dan A. Nurhayu.2003. *Intergrasi Ternak Itik Dengan Sistem Usahatani Berbasis padi di Kabupaten Sidrap Sulawesi Selatan*.Seminar nasional sistem integrasi tanaman-ternak.
- Achmadi, A., dan Narbuko. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin Bustanul.2005.*Pembangunan Pertanian:Pradigma Kebijakan Dan Strategi Pembangunan pertanian:Pradigma Kebijakan dan Strategi Revitalisasi*. Jakarta. Gramedia widia sarana
- Buku profil desa. 2017. Monografi desa telang jaya
- Juliet V ,Rikumahu, Felecia P, Adam dan Turukay M.2013. Tingkat Kasus Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai. *Journal On Social Economic Of Agriculture And Agribusiness* 2(4):2-7
ketergantungan masyarakat terhadap konsumsi beras di Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon.
- Kardasan.IlmU.1993.*Analisis Usahatani*.UI pres.Jakarta
- Maluyu H.Sumarso C ,Sutrisno I dan Sumarsono.2010.*kebijakan pengembangan Peternakan Sapi Potong Indonesia*.Jurnal Litbang Indonesia.
- Mulyono Dwi, Aditia, Wulan Sumekar, Dwi Sunarti. 2017. Analisis Provilitas Pengembangan Usaha Ternk Itik Petelur Di Kecamatan Bayu Biru Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Fakultas Pertanian Dan Ternak Universitas Diponegoro Semarang.
- Perwati Indah,Ai, Dedi Ardiansyah, Mochama,D Ramdan. 2016. Analisis Usaha Tani Terpadu Tanaman Padi (Oriza Sativo.L) Dan Ternak Itik Petelur. Fakultas Pertanian Universitas Galuh
- Purwono dan H. Purnamawati. 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Polakiatan D,Arie Dp. Mirah Femi H. Elliy.V.V.J. Panelewen Keuntungan Usaha Tani Padisawah Dan Ternak Itik Di Pesisir Danau Tonando Kabupaten Minsngghasa. Fakultas Pertanian Universitas Sumatupang Manado
- Rahmawati. 2006. Status perkembangan dan perbaikan genetik padi menggunakan teknik transformasi Agrobacterium. *Jurnal.Agrobiogen*.

- Sandi,R.,K Yulizar dan D.W.Cherya.2016. Peternakan bebek Ricki (Pekri) (perencanaan Pendirian Usaha Ternak bebek).Internatinal *journal of communication system*.
- Sinaga, R., S. Lubis Dan H. Butar-Butar.2014. Analisis Usaha Itik Petelur Studi Kasus Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Deli Serdang.Journal on social Economic Of Agriculture and Agribusiness 2(4):2-7.
- Subagia, H., N.P Erlina, E. Kustiawan.2017. Analisis Kelayakan Usaha peternakan Tradisional Itik Petelur di kabupaten Jember.Jurnal Ilmu Peternakan Terapan 1(1):39-44
- Sugiono. 2017. Metode Penelitian ” Pendekatan Kualitatif ,Kuantitatif R&D”. Alfabeta, Jakarta, Indonesia.
- Sukino. 2014. Membangun Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Sumimi, Holididan Wijayanto, 2018 Peningkata Produktifitas Tanaman Sawh Irigasi Terintegrasi Populasi Itik. Program Study Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Musirawas
- Suratiah, jen., 2006. *Ilmu Usaha Tani*, Penerbar Swadaya. Jakarta.
- Syahri dan R.U. Somantri. 2016. Penggunaan varietas unggul tahan hama dan penyakit mendukung peningkatan produksi padi nasional. Jurnal Litbang Pertanian.
- Turangan Ylidia.M.A.V.Manese, S.P. Pengamenan 2017 Kontribusi Usaha Tenak Itik Petrlur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Peternak Dikecamatan Langoan Timur Fakultas Pertanian Sumatra Talangi Manado.
- Utama, M.Zulman Harja. (2015).Budidaya Padi Lahan Marjinal Kiat Meningkatkan Produksi Padi.Yogyakarta